

PENYUSUNAN POLICY BRIEF

The SMERU Research Institute

Three horizontal bars of different colors (teal, blue, and yellow) are positioned on the left side of the slide, partially cut off by the edge.



PENDAHULUAN



■ Mengapa melakukan penelitian kebijakan?

- ❑ Banyak laporan penelitian memiliki data yang menarik, tetapi gagal untuk memberikan kesimpulan yang relevan terhadap kebijakan.
- ❑ *Policy Paper is applied, not academic*

Apa yang dimaksud dengan policy brief?

- Tulisan ringkas untuk menyampaikan hasil-hasil penelitian kepada pengambil kebijakan, dengan penekanan pada relevansi penelitian terhadap kebijakan dan menawarkan rekomendasi untuk membuat atau memperbaiki kebijakan
- Seberapa ringkas?
 - Versi 1 halaman
 - Versi 2 halaman
 - Versi 4 halaman (maksimal 1.500 kata)

Mengapa peneliti perlu menulis policy brief?

- Para pengambil kebijakan tidak memiliki banyak waktu untuk membaca laporan penelitian
- Policy brief adalah cara yang efektif untuk menarik perhatian pengambil kebijakan terhadap temuan penelitian
- Menjadikan temuan penelitian lebih gampang dicerna dan dibaca

Mengidentifikasi sasaran pembaca policy brief

- Policy brief biasanya tidak ditujukan untuk pembaca umum
- Mengidentifikasi sasaran, yaitu pembuat kebijakan yang akan membaca policy brief, merupakan langkah pertama yang sangat penting dalam menyusun policy brief
 - Sasaran harus memiliki otoritas dalam bidang yang menjadi topik penelitian
 - Idealnya sasaran memiliki agenda atau ketertarikan terhadap permasalahan yang diteliti
- Policy brief disusun untuk menjawab kebutuhan sasaran dalam mengatasi permasalahan yang diteliti



STRUKTUR POLICY BRIEF



Membuat judul policy brief

- Penting untuk diingat bahwa judul merupakan bagian policy brief yang pertama kali akan dibaca oleh sasaran
- Karakteristik judul yang baik:
 - Pendek (maksimal 20 kata)
 - Menggambarkan permasalahan yang akan diatasi
 - Dapat menarik perhatian sasaran untuk membaca policy brief

Struktur policy brief

Ringkasan Eksekutif: Berisi ringkasan permasalahan dan solusi yang ditawarkan (maksimal 200 kata)

Latar Belakang: Berisi permasalahan dan konteksnya, termasuk temuan penelitian (maksimal 500 kata)

Rekomendasi: Berisi 2-4 rekomendasi kebijakan, termasuk kemungkinan konsekuensinya (maksimal 1000 kata)

Panduan umum policy brief

- Gunakanlah bahasa yang mudah dimengerti dan kalimat singkat
- Tekankan pada 2-3 hal terpenting dari brief Anda: resiko dan dampak positif dari setiap solusi yang Anda usulkan
- Hindari penggunaan referensi akademik yang berlebihan — jika membutuhkan referensi, gunakan footnote yang tidak mengganggu alur baca brief
- Sediakan contoh nyata bila memungkinkan
- Tekankan pentingnya isu kebijakan
 - Pembuat kebijakan menghadapi banyak isu kebijakan. Oleh karena itu sangat perlu untuk menunjukkan bahwa rekomendasi yang dibuat berkaitan dengan isu kebijakan yang penting dan mendesak untuk diatasi

Menyusun outline policy brief

- Outline disusun sesuai dengan struktur policy brief
- Tentukan poin-poin untuk latar belakang permasalahan
- Pilih 2-4 rekomendasi kebijakan yang akan diangkat, tulis dalam bentuk poin-poin
- Pilih temuan-temuan utama penelitian yang mendukung rekomendasi kebijakan yang diusulkan, tulis dalam bentuk poin-poin

Menyusun policy brief

- Kembangkan poin-poin latar belakang permasalahan menjadi kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf
- Kembangkan poin-poin temuan-temuan utama penelitian menjadi kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf
- Kembangkan poin-poin rekomendasi kebijakan menjadi kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf
- Tulis ringkasan eksekutif sebagai ringkasan dari permasalahan dan rekomendasi kebijakan
- Baca kembali dan edit
- Minta kolega untuk membaca dan memberi masukan
- Revisi dan edit kembali


Contoh-contoh Rekomendasi Kebijakan yang harus dihindari

- Mengusulkan mata pelajaran baru dalam kurikulum nasional
- Mengusulkan posisi/jabatan baru
- Memindahkan tanggung jawab ke departemen/bagian lain
- Mengusulkan untuk meneliti lebih lanjut
- Meningkatkan koordinasi

TERIMA KASIH



 Jl. Cikini Raya No. 10A
Jakarta 10330, Indonesia

 +6221 3193 6336;
+6221 3193 0850

 smeru@smeru.or.id

 www.smeru.or.id

 @SMERUInstitute

 @SMERUInstitute

 The SMERU Research Institute

 The SMERU Research Institute